

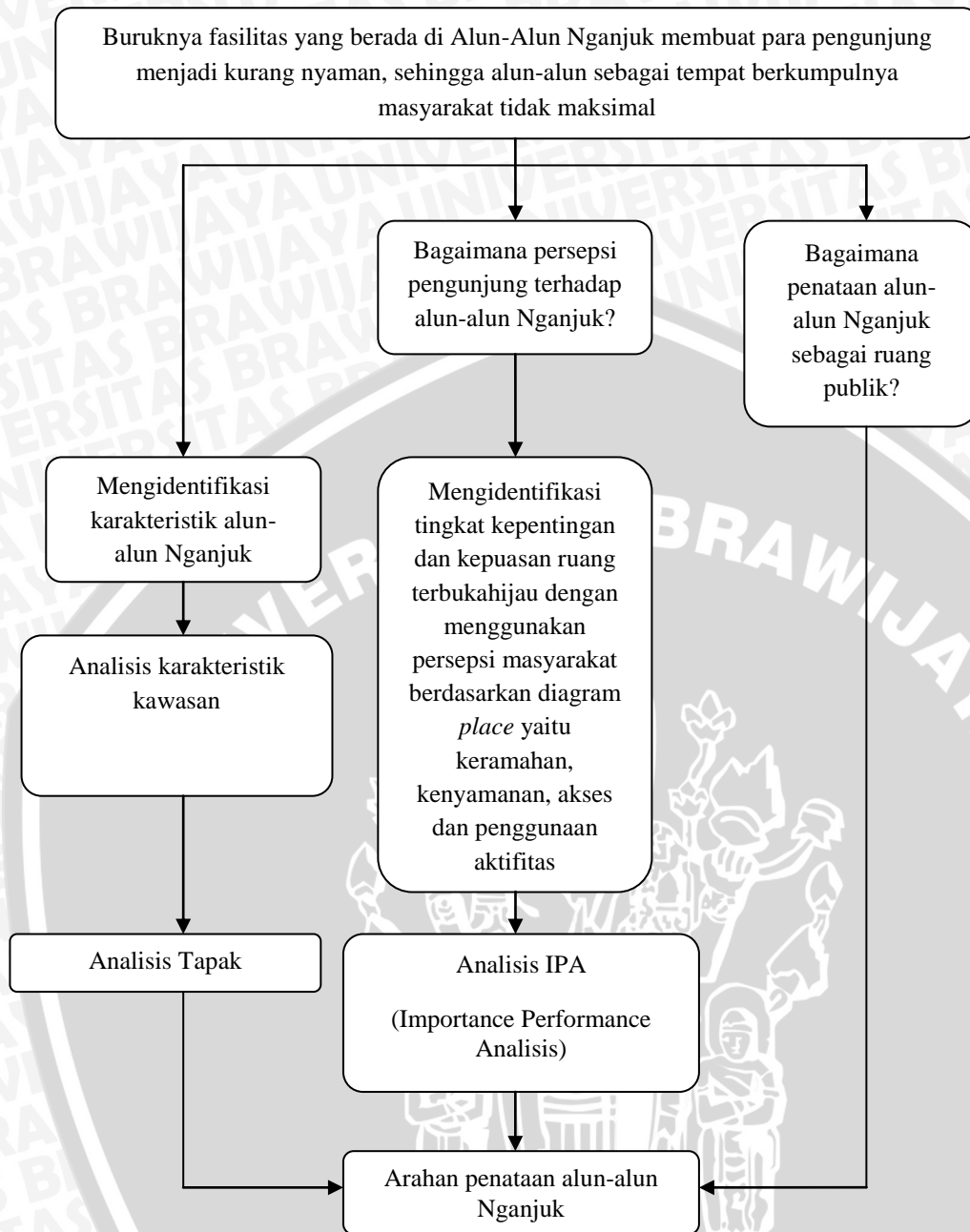
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan secara terstruktur dan dapat memperoleh kesimpulan yang logis dan argumentatif, disusun diagram alir penelitian yang berisi metodologi pendekatan pemecahan masalah. Lebih jelas mengenai diagram alir penelitian dapat dilihat dalam Gambar 3.1.





Gambar 3.1
Diagram Alir Penelitian

3.2 Jenis Data

Data yang digunakan merupakan data kualitatif, sehingga dalam proses penyusunannya diperlukan suatu instrumen penelitian yang ditujukan untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Instrumen tersebut berupa variabel-variabel penelitian yang diolah menjadi daftar pertanyaan dalam kuesioner, serta menggunakan data-data sekunder.

3.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan beberapa pandangan dari hasil studi yang pernah dilakukan, maka ditetapkan variabel-variabel yang akan dibahas dan diteliti dalam penelitian diambil dari diagram *place*. Kriteria kualitatif dari diagram *place* yang digunakan pada penelitian ini hanya berupa elemen fisik saja yang digunakan dalam menentukan kuesioner. Berikut beberapa variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sumber
1	Mengetahui karakteristik alun-alun Nganjuk	Keistimewaan fisik alamiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pola drainase permukaan • Tanah • Bebatuan • pepohonan 	White(1985)
		Keistimewaan fisik buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kolam • Jalan • Perkerasan jalan • Bahu jalan • Tiang listrik 	
		Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pejalan kaki • Kendaraan bermotor 	
		Utilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Saluran air kotor • Air bersih • Tempat sampah 	
		Panca indera	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek visual • pendengaran • udara 	
		Manusia dan Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas masyarakat • Kebiasaan masyarakat 	
		Iklim	<ul style="list-style-type: none"> • Cuaca • Suhu • Terik matahari • Arah angin 	
2	Mengetahui persepsi pengunjung alun-alun Nganjuk	Penggunaan dan aktivitas (<i>use and activity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif • Vital 	www.pps.org
		kenyamanan dan citra (<i>comfort and image</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • aman • bersih • hijau 	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> • dapat dilalui berjalan kaki • dapat diduduki • menarik 	
		akses dan keterkaitan (access and linkages)	<ul style="list-style-type: none"> • kelancaran • terhubung • mudah dilihat • mudah dilalui dengan berjalan kaki • mudah didatangi • mudah dicapai 	
3	Menentukan penataan alun-alun Nganjuk sebagai ruang publik yang baik	Analisis Tapak	Keistimewaan fisik alamiah Keistimewaan fisik buatan Sirkulasi Utilitas Panca indera Manusia dan Kebudayaan Iklim	White(1985)
		Persepsi dan Preferensi Pengunjung	Penggunaan dan aktivitas (<i>use and activity</i>) kenyamanan dan citra (<i>comfort and image</i>) akses dan keterkaitan (<i>access and linkages</i>)	www.pps.org
		Potensi dan Permasalahan		

3.4 Tabulasi Data Primer dan Sekunder

Sesuai dengan sumber data, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dibedakan atas dua hal, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

3.4.1 Populasi dan Sampel

a.) Penyebaran Kuesioner

Penyusunan kuesioner diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner, terlebih dahulu dilakukan analisis *linear time function* dalam menentukan jumlah responden (Endang S. Sari: 58). Responden dari kuesioner tersebut adalah



pengunjung alun-alun. Penggunaan metode *linear time function* ini dikarenakan jumlah pengunjung yang selalu berubah-ubah. Perhitungannya dapat diketahui pada rumus:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

dimana:

n = sample

T = waktu yang tersedia untuk penelitian (jam)

t_0 = waktu tetap (jam)

t_1 = waktu yang digunakan untuk sampling (Jam)

Pada penelitian ini peneliti memiliki waktu selama satu minggu maka akan diketahui:

$$T = 7 \text{ hari} \times 24 \text{ jam} = 168$$

$$t_0 = 8 \text{ jam} \times 7 \text{ hari} = 56$$

$$t_1 = 1/6 \text{ jam} \times 7 \text{ hari} = 1,167$$

$$n = \frac{168 - 56}{1,167} = 95,97$$

Waktu pengambilan sampel selama delapan jam dalam tujuh hari yang dilakukan pada pagi, siang dan malam hari. Pada pagi hari pengambilan sampel dilakukan selama dua jam, mulai dari jam 06.00 sampai jam 08.00 WIB. Pada siang hari pengambilan sampel dilakukan selama dua jam, mulai dari jam 11.00 sampai jam 13.00 WIB. Pada malam hari pengambilan sampel dilakukan selama empat jam, mulai dari jam 16.00 sampai jam 20.00 WIB. Jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah 96 sampel yang didapat dari pengunjung alun-alun Nganjuk.

b.) Observasi Lapangan

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti (Bungin, 2001).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengamati kondisi fisik yang berada di alun-alun Nganjuk. Selain itu dalam observasi ini juga bisa digunakan untuk mengetahui karakteristik alun-alun Nganjuk.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dengan membaca bahan-bahan yang diterbitkan dan yang sesuai dengan objek penelitian yang dikaji.

3.5 Teknik Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena hasil dari penelitian ini didapatkan melalui cara perhitungan dan didukung oleh hasil dari wawancara. Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada stakeholder yang telah ditentukan sebelumnya.

3.5.1 Analisis Karakteristik Kawasan

Analisis karakteristik kawasan ini merupakan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik fisik pada kawasan. Hasil dari analisis ini nantinya akan digunakan untuk menentukan analisis tapak pada kawasan studi.

3.5.2 Persepsi dan *Preferensi* Pengunjung

Analisis ini digunakan untuk menentukan variabel mana yang memerlukan penanganan dan penataan pada kawasan penelitian. Hasil dari analisis ini nantinya akan digunakan untuk menentukan rekomendasi penataan yang sesuai pada kawasan penelitian. Teknik analisis yang digunakan untuk menentukan persepsi dan *preferensi* pengunjung adalah *importance performance analisis* (IPA). Analisis IPA ini digunakan pada data *place* yang berfungsi sebagai data pendukung untuk menentukan bagian mana yang memerlukan penanganan lebih lanjut serta sebagai pedoman untuk melakukan analisis tapak.

Untuk mengetahui diagram kartesius *importance performance analisis* dapat dilihat pada gambar 3.2.

Kepentingan Y

Prioritas Utama I	Pertahankan Prestasi II
Prioritas Rendah III	Berlebihan IV

Kepuasan X

Gambar 3.2 Diagram Kartesius IPA

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan yang diwakilkan oleh huruf X dan Y, dimana X merupakan tingkat kepuasan dan Y merupakan tingkat kepentingan.

Adapun rumus yang digunakan menurut supranto adalah sebagai berikut

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Keterangan:

Tki = Tingkat kesesuaian responden.

Xi = Skor penilaian kepuasan

Yi = Skor penilaian kepentingan

Sumbu mendatar X akan diisi oleh skor kepuasan, sedangkan sumbu tegak Y akan diisi oleh skor tingkat kepentingan. Dalam penyederhanaan rumus, maka untuk setiap atribut yang mempengaruhi dapat diketahui dengan rumus:

$$X = \frac{\sum Xi}{n} \quad Y = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata tingkat kepuasan

Y = skor rata-rata tingkat kepentingan

n = jumlah responden

Nilai kepuasan dan kepentingan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Kepuasan dan Kepentingan IPA

Nilai	Tingkat Kepuasan	Tingkat Kepentingan
4	Sangat puas	Sangat penting
3	Puas	Penting

Nilai	Tingkat Kepuasan	Tingkat Kepentingan
2	Tidak puas	Tidak penting
1	Sangat tidak puas	Sangat tidak penting

Dalam diagram kartesius IPA seriap kuadrannya akan menghasilkan hasil yang berbeda beda yaitu:

- I. Prioritas utama; pada hal ini memiliki nilai kepentingan yang sangat tinggi dan memiliki tingkat kepuasan yang sangat rendah, namun ada beberapa hal yang tidak sesuai sehingga pengunjung merasa tidak puas
- II. Pertahankan prestasi; pada hal ini terdapat prioritas yang dianggap sangat penting dan sangat memuaskan untuk itu wajib dipertahankan.
- III. Prioritas rendah; pada hal ini menunjukkan beberapa faktor yang kurang penting dan kurang memuaskan pengaruhnya.
- IV. Berlebihan; pada hal ini mempunyai pengaruh yang kurang penting, akan tetapi pelaksanaannya berlebihan. Dianggap sangat penting tetapi sangat memuaskan. (Supranto, 2006).

3.5.3 Analisis Tapak

Analisi tapak ini mengacu pada teori Edward T White dengan mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang adadengan cara observasi secara langsung

Tabel 3.3 Cakupan Perencanaan Tapak

Analisis	Kriteria	Proses Analisis
Keistimewaan fisik alamiah	<ul style="list-style-type: none"> • Kontur • Pola drainase permukaan • Tanah • Bebatuan • Pepohonan 	Memperlihatkan berbagai kondisi fisik alamiah yang mempengaruhi tapak
Keistimewaan fisik buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pagar • Kolam • Dinding • Jalan • Perkerasan jalan • Bahu jalan • Tiang listrik 	Memperlihatkan berbagai kondisi fisik buatan yang mempengaruhi tapak
Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pejalan kaki • Kendaraan bermotor 	Mencatat pola pergerakan pejalan kaki dan pengendara kendaraan bermotor di sekitar tapak
Utilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Saluran air kotor • Air bersih • Tempat sampah 	Mencatat kondisi utilitas pada kawasan studi
Panca indera	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek visual • pendengaran • udara 	Mencatat segala sumber aspek visual, pendengaran dan penciuman



Analisis	Kriteria	Proses Analisis
Manusia dan Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas masyarakat • Kebiasaan masyarakat 	Mencatat kebiasaan masyarakat berada di alun-alun dan aktivitas yang sering dilakukan
Iklm	<ul style="list-style-type: none"> • Cuaca • Suhu • Terik matahari • Arah angin 	Mencatat iklim di kawasan penelitian.

Sumber: white (1985)



1.6 Desain Survei

Tabel 3.4
Desain survei

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
1	Mengetahui karakteristik alun-alun Nganjuk	Ukuran dan tata wilayah		Foto Peta	Survei Primer	Observasi Lapangan	Analisis deskriptif karakteristik kawasan	Karakteristik alun-alun Nganjuk
		Keistimewaan fisik alamiah	<ul style="list-style-type: none"> • Kontur • Pola drainase permukaan • Tanah • Bebatuan • pepohonan 					
		Keistimewaan fisik buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pagar • Kolam • Dinding • Jalan • Perkerasan jalan • Bahu jalan • Tiang listrik 					
		Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pejalan kaki • Kendaraan bermotor 					
		Utilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Saluran air kotor • Air bersih • Tempat sampah 					
		Panca indera	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek visual • pendengaran • udara 					
		Manusia dan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas 					

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
		Kebudayaan	masyarakat					
			<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan masyarakat 					
		Iklm	<ul style="list-style-type: none"> • Cuaca • Suhu • Terik matahari • Arah angin 					
2	Mengetahui persepsi pengunjung alun-alun Nganjuk	Penggunaan dan aktivitas (<i>use and activity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif • Vital 		Survei primer	Kuesioner	Analisis persepsi pengunjung dengan metode IPA	Mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan masyarakat untuk menentukan penataan alun-alun Nganjuk
		kenyamanan dan citra (<i>comfort and image</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • aman • bersih • hijau • dapat dilalui berjalan kaki • dapat diduduki 					
		akses dan keterkaitan (<i>access and linkages</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • kelancaran • terhubung • mudah dilalui dengan berjalan kaki • mudah didatangi mudah dicapai 					
3	Menentukan arahan penataan alun-alun Nganjuk sebagai ruang publik yang baik	Ukuran dan tata wilayah		Batas-batas tapak		Survei Primer: Foto Peta Observasi Kuisisioner	Analisis Tapak	Arahan penataan alun-alun Nganjuk
		Keistimewaan fisik alamiah	<ul style="list-style-type: none"> • Kontur • Pola drainase permukaan • Tanah 					

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
		Keistimewaan fisik buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Bebatuan • pepohonan • Pagar • Kolam • Dinding • Jalan • Perkerasan jalan • Bahu jalan • Tiang listrik 					
		Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pejalan kaki • Kendaraan bermotor 					
		Utilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Saluran air kotor • Air bersih • Tempat sampah 					
		Panca indera	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek visual • pendengaran • udara 					
		Manusia dan Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas masyarakat • Kebiasaan masyarakat 					
		Iklm	<ul style="list-style-type: none"> • Cuaca • Suhu • Terik matahari • Arah angin 					